

**PENGARUH PENYALURAN BENIH PADI TERHADAP PEREKONOMIAN
KELOMPOK TANI DI SONGKA KEC. WARAS SELATAN MELALUI
PERTANI (PERSERO)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Prodi
Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh :

**LUTVIANA
NIM 13.16.4.0066**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2017

**PENGARUH PENYALURAN BENIH PADI TERHADAP PEREKONOMIAN
KELOMPOK TANI DI SONGKA KEC. WARAS SELATAN MELALUI
PERTANI (PERSERO)**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Prodi
Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh :

**LUTVIANA
NIM 13.16.4.0066**

Dibawah Bimbingan:

- 1. Abdain, S.Ag., M.HI**
- 2. Ilham, S.Ag., MA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO**

2017

ABSTRAK

Lutvianan, 2017 : *Pengaruh Penyaluran Benih Padi Terhadap Perekonomian Kelompok Tani Di Songka Kec. Wara Selatan Melalui Pertani (Persero)* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Di bimbing oleh (**Abdain. S.Ag .M.HI dan Ilham, S.Ag. M.A**)

Kata Kunci: *Penyaluran Benih Padi, Perekonomian Kelompok Tani*

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Penyaluran Benih Padi Terhadap Perekonomian Kelompok Tani Di Songka Kec. Wara Selatan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penyaluran benih padi terhadap perekonomian kelompok tani di Songka Kec. Wara Selatan melalui Pertani (persero.

Pendekatan yang gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang perlu dilihat disini adalah perilaku masyarakat petani tani padi bagaimana mau menerima masukan dari pemerintah dengan tujuan tertentu seperti di adakannya penyulu pertanian melihat dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif bagaimana masalah ini dapat dijelaskan dengan baik sesuai dengan kejadian di lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa Setelah melakukan wawancara terhadap kelompok tani hasilnya sama karena mereka mengatakan bahwa subsidi benih pado oleh PT Pertani terhadap kelompok tani di songka Kec. Wara selatan hasilnya atau dapat pekehamian tergantung pada musim cocok dan tanam dan tata cara pengolahannya. Jika penyaluran benih padi tepat pada waktu musim tanam yang cocok dan pengolahannya yang tepat dan PH tanah yang cocok maka membawa dampak pertumbuhan ekonomi yang meningkat terhadap kelompok tani. Tetapi jika subsidi benih padi itu penyalurannya tidak tepat waktu cocok tanam dan pengolahannya tidak maksimal maka hasilnya sama saja dengan benih padidi luar subsidi.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul *Pengaruh Penyaluran Benih Padi Terhadap Perekonomian Kelompok Tani Di Songka Kecamatan Wara Selatan Melalui PT. Pertanian Persero* yang ditulis oleh, *Lutviana*. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 13.16.4.0066, mahasiswa Program studi **Ekonomi Syariah** pada **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo**, yang di munaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal **03 Mei 2017 Masehi**. Bertepatan pada tanggal **06 Sya'ban 1438 Hijriah** dengan telah di perbaiki sesuai catatan permintaan tim penguji, dan di terima sebagai syarat memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**.

**Palopo, 03 Mei 2017 M
06 Sya'ban 1438 H**

TIM PENGUJI:

- | | | |
|------------------------------|-------------------|----------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Kaharuddin, M. Pd. I. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. Fasiha, S.El., M.El. | Penguji II | (.....) |
| 5. Abdain, S.Ag., M.HI | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Ilham, S.Ag., M.A | Pembimbing II | (.....) |

IAIN PALOPO

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Hj. Ramlah. M, M.M
NIP.196102081994032001

Ilham, S.Ag., M.A
NIP.197310112003121003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutviana
NIM : 13.16.4.0066
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Palopo, 12 Juli 2017

Yang membuat pernyataan

LUTVIANA
NIM. 13.16.4.0066

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 12 Juli 2017

Lamp : 3 lembar

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lutviana

NIM : 13.16.4.0066

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Skripsi berjudul : ***“Pengaruh Penyaluran Benih Padi Terhadap Perekonomian Kelompok Tani Di Songka Kecamatan Wara Selatan Melalui PT. Pertani Persero”***.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ujikan.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Pembimbing I

Abdain, S.Ag., M.HI
NIP. 19710512 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Palopo, 12 Juli 2017

Lamp : 3 lembar

Kepada Yth

Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di

Palopo

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Sesudah melakukan bimbingan skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lutviana

NIM : 13.16.4.0066

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Skripsi berjudul : ***“Pengaruh Penyaluran Benih Padi Terhadap Perekonomian Kelompok Tani Di Songka Kecamatan Wara Selatan Melalui PT. Pertanian Persero”***

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk di ujikan.

Demikian untuk di proses selanjutnya.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Pembimbing II

Ilham, S.Ag., M.A
NIP. 19731011 200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul : *“Pengaruh Penyaluran Benih Padi Terhadap Perekonomian Kelompok Tani Di Songka Kecamatan Wara Selatan Melalui PT. Pertani Persero”* yang ditulis oleh:

Nama : Lutviana

NIM : 13.16.4.0066

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

disetujui untuk diujikan pada ujian seminar hasil.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, 12 Juli 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Abdain, S.Ag., M.HI
Nip. 19710512 199903 1 002

Ilham, S.Ag., M.A
Nip. 19731011 200312 1 003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Peneliti Terdahulu	7
B. Konsep Pengembangan	8
C. Pengertian Pendapatan.....	14
D. Pengertian Produksi	20
E. Penyulu Pertanian.....	26
F. Penyerbukan pada Padi	29
G. Kerangka Pikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Sumber Data	41

D. Informan/Subjek penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Hasil Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ

وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji syukur kita panjatkan kepada rabbul izzati Allah swt., yang mengatur roda kehidupan pada porosnya dengan keteraturan, dan hanya kepadanya kita meminta pertolongan atas segala kesulitan dengan merendahkan diri pada-Nya. Karena berkat rahmat dan rahim-Nya pula skripsi yang berjudul “ ***Pengaruh Penyaluran Benih Padi Terhadap Perekonomian Kelompok Tani Di Songka Kecamatan Wara Selatan Melalui PT. Pertani Persero*** dapat terselesaikan meskipun tidak begitu sempurna.

Salawat dan salam senantiasa turunkan kepada junjungan nabi Muhammad saw manusia yang patut dijadikan suri tauladan, beliau hadir bagaikan penyejuk di tengah gersangnya padang pasir, berkat pengorbanan harta, waktu, bahkan nyawa dalam memperjuangkan tegaknya din Allah swt., dimuka bumi dan nabi yang terakhir diutus oleh Allah swt., di permukaan bumi ini untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan do'a, bantuan, bimbingan, masukan serta dorongan moril dari berbagai pihak, terkhusus yang teristimewa, kedua orang tuaku Ibunda Sri Atun dan Ayahanda Ahmad Sugeng Riadi yang telah mengasuh dan mendidik. Begitu pula selama penulis mengenal pendidikan dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. amin

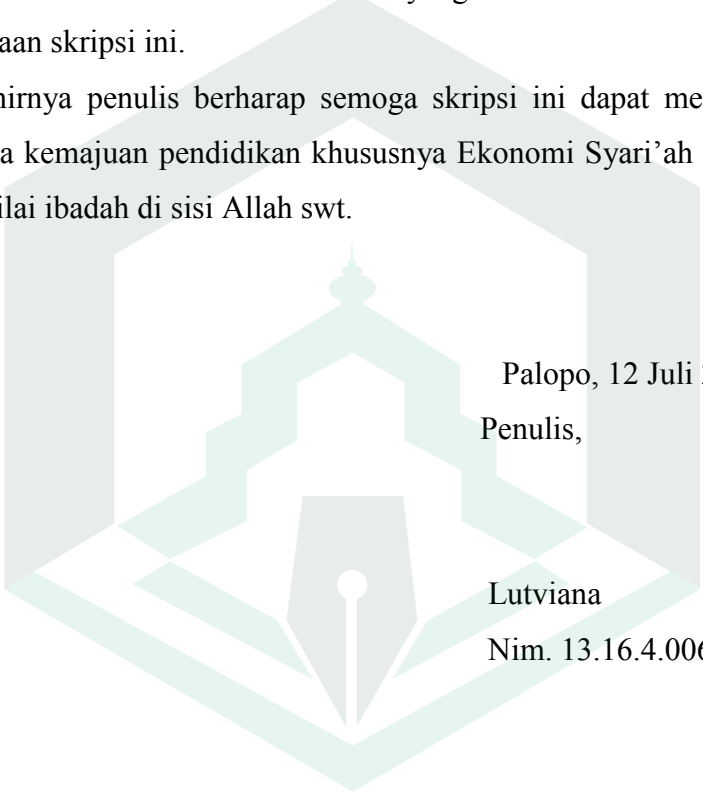
Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu menyusun skripsi ini. Secara khusus penulis sampaikan kepada yang terhormat.

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Rustam S, M., Hum, Wakil Rektor II, Dr. Ahamd Syarief Iskandar, S.E., M.M, dan Wakil Rektor III, Dr. Hasbi, M., Ag. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dr. Hj. Ramlah Makkuasse, MM dan Wakil Dekan I, Dr. Takdir, SH., M.HI, Wakil Dekan II, Dr. Rahmawati. M.,Ag, Wakil Dekan III Dr.Muhammad Tahmid Nur, S.Ag., M.Ag. Telah membantu mengsucceskan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Ilham, S.Ag., M.A. Sebagai ketua Jurusan Ekonomi Syariah, seluruh dosen dan staf Jurusan Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membantu dan membina, mendidik, membimbing, mengajar dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga Allah swt melipat gandakan amal kebaikan mereka. Amin
4. Bapak Abdain, S.Ag., M.HI selaku pembimbing I dan Bapak Ilham, S.Ag., M.A selaku pembimbing II dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Atas bimbingan, arahan, saran, motivasi dan kesabarannya, penulis sampaikan. *Jazakumullahu khairan katsiran'*
5. Kepala perpustakaan Dr. Masmuddin, M.Ag. beserta staf yang telah memberikan bantuan pada penyusun khususnya dalam mengumpulkan dan meminjam buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penulis sebagai bahan referensi.
6. Kepada saudara-sadariku tercinta yang terkhusus (Wahyu Saputra, Mujiati) terima kasih atas pengorbanan materi dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih juga untuk Iparku kepada kakanda Sudir, serta sepupu-sepupuku yang telah memberikan nasehat dan Motivasi.
7. Kepada keluargaku yang tercinta, om ku (Hendrawati) dan tante ku (Reski Wulandari) yang selalu memberikan masukan dan bantuan untuk menyelesaikan studi ini.

8. Kepada Sahabatku tersayang khususnya (Maisarah, Ria Irawan, Hisbullah, Juswanda, Ismail, Milda, Yeni) dan teman-teman khususnya “Ekis B” angkatan 2013 terima kasih atas kebersamaan yang kalian berikan selama kuliah di IAIN Palopo kalian tak akan terlupakan dan akan terus bersatu meski berbeda tempat.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa bersikap terbuka dalam menerima saran dan kritikan yang konstruktif dari berbagai pihak, demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan khususnya Ekonomi Syari’ah dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt.



Palopo, 12 Juli 2017

Penulis,

Lutviana

Nim. 13.16.4.0066

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara agraris dimana sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bercocok tanam atau bertani, sehingga pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam kesejahteraan kehidupan penduduk Indonesia. Peranan sektor pertanian memiliki kontribusi bagi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan harga yang berlaku sebesar Rp.1.014.563 atau 0,34% pada tahun 2015 berdasarkan harga berlaku Kontribusi sektor pertanian masih relatif lebih besar dari pada sektor-sektor lainnya seperti penyediaan akomodasi dan makanan minuman berdasarkan harga kostan sebesar Rp 4.264.6 di dibandingkan dengan sektor lainnya terjadi penurunan.¹

Selanjutnya berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2016, sektor pertanian menyumbang tenaga kerja sebanyak 42 juta orang lebih dari jumlah penduduk 15 tahun keatas yang bekerja menurut lapangan kerja utama yang hampir mencapai 110 juta orang. Jika dilihat dari nilai absolutnya, maka kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto merupakan jumlah yang besar, sehingga seharusnya dapat dianalogikan bahwa petani seharusnya menerima pendapatan yang memadai untuk dapat hidup sejahtera. Namun pada kenyataannya, apabila dilihat

¹ BPS Kota Palopo, tahun 2015

melalui peta kemiskinan di Indonesia, kiranya dapat dipastikan bahwa bagian terbesar penduduk yang miskin adalah yang bekerja di sektor pertanian.²

Hal ini menyebabkan bidang pertanian harus dapat memacu diri untuk dapat meningkatkan produk pertaniannya, khususnya produk pertanian tanaman pangan. Salah satu komoditi tanaman pangan potensial untuk dikembangkan adalah tanaman padi. Sebagai salah satu pilar ekonomi negara, sektor pertanian diharapkan dapat meningkatkan pendapatan terutama dari penduduk pedesaan yang masih di bawah garis kemiskinan. Untuk itu, berbagai investasi dan kebijakan telah dilakukan pemerintah Songka Kec. Wara Selatan khususnya di Songka seperti program pengembangan alat produksi panen hal ini bertujuan meningkatkan pendapatan petani agar supaya mendorong pertumbuhan di sektor pertanian Songka Kec. Wara Selatan. Investasi di sektor pertanian Songka Kec. Wara Selatan seringkali sangat mahal, ditambah lagi tingkat pengembaliannya sangat rendah dan waktu investasinya juga panjang sehingga tidak terlalu menarik swasta. Oleh sebab itu pembangunan irigasi, penyuluhan pertanian dan berbagai bentuk investasi dalam bentuk subsidi dan lainnya pada umumnya harus di lakukan oleh pemerintah.

Sejalan dengan teori dari Suparta bahwa pembangunan pertanian penting dalam memaksimalkan pemanfaatan geografi dan kekayaan alam Indonesia, memadukannya dengan teknologi agar mampu memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan masyarakat dan pemerintah. Sektor pertanian berperan penting dalam menyediakan

² Tambunan, *Manajemen Produksi* (Ed.2; Yogyakarta, 2015- 2016), h. 23.

benih padi yang bermutu bagi seluruh penduduk seperti penggunaan benih bersertifikat dan benih dengan vigor tinggi sangat disarankan, karena (1) benih bermutu akan menghasilkan bibit yang sehat dengan akar yang banyak, (2) benih yang baik akan menghasilkan perkecambahan dan pertumbuhan yang seragam, (3) ketika ditanam pindah, bibit dari benih yang baik dapat tumbuh lebih cepat dan tegar, dan (4) benih yang baik akan memperoleh hasil yang tinggi.

Jumlah penduduk Indonesia di perkirakan mencapai 220 juta jiwa pada tahun 2020 dan diproyeksikan 270 juta jiwa pada tahun 2025. Sebagian besar petani padi merupakan masyarakat miskin atau berpendapatan rendah, rata-rata pendapatan rumah tangga petani masih rendah, yakni hanya sekitar 30% dari total pendapatan keluarga. Selain berhadapan dengan rendahnya pendapatan yang diterima petani, sektor pertanian juga dihadapkan pada penurunan produksi dan produktivitas hasil pertanian. Hal ini berkaitan erat dengan sulitnya produktivitas padi di lahan-lahan sawah irigasi Selain itu pula penempatan yang belum terintegrasi.

Telah diuraikan di atas, tentunya masih banyak lagi yang harus diperhatikan oleh setiap orang Islam tentang besarnya perhatian Islam terhadap masalah etos kerja dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Baik terkait dengan pengelolaan keuangan maupun kegiatan-kegiatan lainnya sangat diapresiasi oleh tuntunan syariah sebagaimana Firman Allah Swt dalam Alquran / Qs; Al-Hasyar/59:18³ berikut:

³ Alqur an Qs; Al- Hasyar/59:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Al-Hasyar/59:18)

Kesuksesan yang di peroleh seseorang dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi pilihan hati nurani dan cita-cita hidupnya sesuai tuntunan agama. Jadi, meskipun secara materi seseorang itu sangat kaya namun kalau yang ia kerjakan tidak memberi makna untuk peningkatan harkatnya sebagai manusia yang saleh, maka kesuksesan itu semu dan akan sia-sia belaka

Kesuksesan yang diperoleh seseorang dalam mengerjakan sesuatu yang menjadi pilihan hati nurani dan cita-cita hidupnya sesuai tuntunan agama. meskipun secara materi seseorang itu sangat kaya namun kalau yang ia kerjakan tidak memberi makna untuk peningkatan harkatnya sebagai manusia yang saleh, maka kesuksesan itu semu dan akan sia-sia belaka.

Bahkan keharusan bekerja dan berusaha ini telah ditunjukkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya dalam banyak ayat Alquran dan hadis. Perintah-perintah seperti “*Berjalanlah kamu ke segala penjuru dunia*”. (فامشوا في مناكيبها) atau “*Bertebarlah kamu di muka bumi*”. (فانتشروا في الارض) adalah perintah Allah SWT kepada manusia agar bekerja dan mencari mata pencaharian di mana pun berada.

Berdasarkan beberapa fakta permasalahan tersebut maka akan mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia sehingga permasalahan ini memotivasi penulis untuk melakukan kajian tentang pengaruh penyaluran benih padi terhadap perekonomian kelompok tani di Songka Kec. Wara Selatan melalui Pertani (persero

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian adalah bagaimanakah pengaruh penyaluran benih padi terhadap perekonomian kelompok tani di Songka Kec. Wara Selatan melalui Pertani (persero?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penyaluran benih padi terhadap perekonomian kelompok tani di Songka Kec. Wara Selatan melalui Pertani (persero

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi Petani dan Pemerintah Kota Palopo, mengenai pengaruh penyaluran benih padi terhadap perekonomian kelompok tani di Songka Kec. Wara Selatan melalui Pertani (persero
2. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran atau praktek di dalam penyelenggaraan organisasi erat kaitannya penyaluran benih padi terhadap perekonomian.

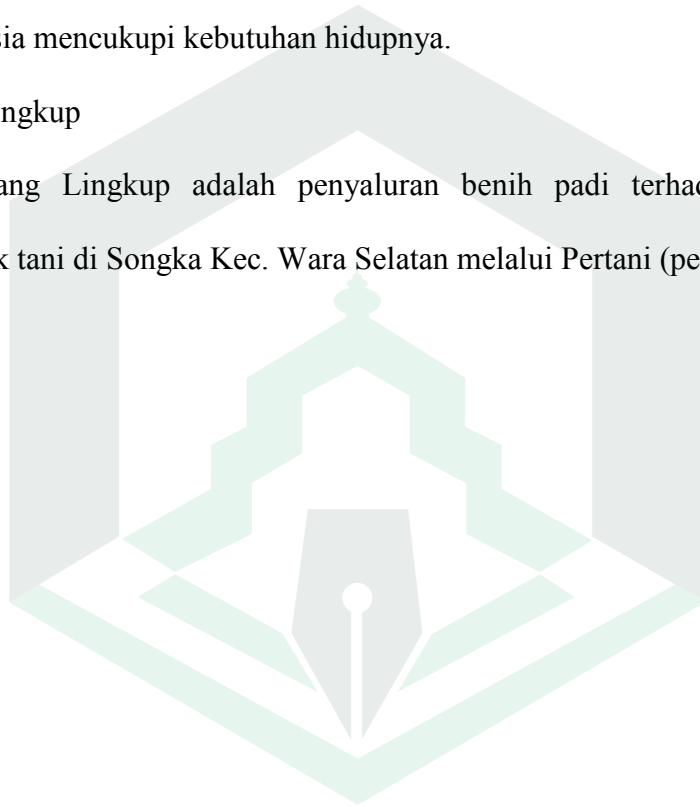
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

a. Definisi Operasional

1. Penyaluran benih adalah penyaluran benih padi pada kelompok tani dalam usaha peningkatan produksi petani padi di Kelurahan Songka
2. Perekonomian adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya.

b. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup adalah penyaluran benih padi terhadap perekonomian kelompok tani di Songka Kec. Wara Selatan melalui Pertani (persero)



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

¹Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Hasil Produksi Kakao Di Songka Kec. Wara Selatan Menggunakan analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian di temukan bahwa tingkat kepemimpinan terdiri koordinasi, pembinaan gaya dan type secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil produksi Kakao.

²Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Hasil Produksi keping Rajungan di Songka Kec. Wara Selatan Utara dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa hasil produksi keping rajungan sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat.

³ Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Hasil Produksi Rumput Laut Songka Kec. Wara Selatan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa hasil produksi Rumput Laut sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Adapun yang membedakan adalah tempat penelitian dan variabel independe atau variabel bebas

¹ Rahman Saleh, 2011. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Hasil Produksi Kakao Di Songka Kec. Wara Selatan Utara

² IR. Alias Haris 2012, Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Hasil Produksi keping Rajungan di Songka Kec. Wara Selatan Utara Kec. Malangke Barat

³ Ibrahim Amir, 2010 . Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Hasil Produksi Rumput Laut Songka Kec. Wara Selatan

B. Konsep Pengembangan

Pengembangan SDM adalah kegiatan yang harus dilakukan oleh perusahaan, agar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang mereka lakukan.⁴

Pengembangan sumber daya manusia dalam suatu organisasi adalah upaya peningkatan kemampuan petani yang dalam penelitian ini dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Pengembangan sumber daya manusia menekankan manusia baik sebagai alat (*means*) maupun sebagai tujuan akhir pembangunan. Dalam jangka pendek, dapat diartikan sebagai pengembangan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi segera tenaga ahli tehnik, kepemimpinan, tenaga administrasi.

Pengertian di atas manusia sebagai pelaku dan penerima pembangunan. Tindakan yang perlu dilakukan dalam jangka pendek adalah memberikan pendidikan dan latihan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil. Meskipun unsur kesehatan dan gizi, kesempatan kerja, lingkungan hidup yang sehat, pengembangan karir ditempat kerja, dan kehidupan politik yang bebas termasuk pendukung dalam pengembangan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan merupakan unsur terpenting dalam pengembangannya.

⁴ Erwin Gunawan, *Analisis Pengembangan SDM terhadap hasil produksi Kakao*, 2014.

Setiap organisasi apapun bentuknya senantiasa akan berupaya dapat tercapainya tujuan organisasi yang bersangkutan dengan efektif dan efisien. Efisiensi maupun efektivitas organisasi sangat tergantung pada baik dan buruknya pengembangan sumber daya manusia/anggota organisasi itu sendiri. Mengembangkan pengetahuan para SDM berarti meningkatkan kemampuan mereka untuk lebih mengenal dan memahami:

- a. Seluk-beluk pelaksanaan pekerjaan lebih mendalam.
- b. Perkembangan perusahaan
- c. Sasaran yang akan dicapai perusahaan
- d. Perlunya kerja sama dalam melaksanakan
- e. Informasi yang disampaikan perusahaan
- f. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi perusahaan
- g. Hubungan perusahaan dengan lingkungannya
- h. Kebijaksanaan dan peraturan yang berlaku dalam perusahaan
- i. Sistem dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan tugas perusahaan
- j. Perilaku karyawan yang mendukung dan dituntut oleh perusahaan

Manusia dapat di artikan sebuah konsep atau fakta, gagasan atau realitas, kelompok atau seorang individu. Manusia penuh di sisi yang satu misteri. Betapa rumitnya manusia itu dinyatakan oleh *Kosmogonis*. Dalam hubungannya dengan lingkungannya, ia merupakan suatu organisme hidup . Terbentuknya pribadi seseorang di pengaruhi oleh lingkungannya bahkan secara *ekstrem* dapat di katakan setiap orang berasal dari suatu lingkungan, baik lingkungan vertikal genetika, tradisi,

maupun lingkungan horizontal geografik, fisik, sosial, maupun lingkungan sejarah. Kenyataan ini juga yang di gambarkan takkala ia menyatakan bahwa seorang anak adalah produk orang sekampung diperlukan orang sekampung untuk membentuk seorang anak.

Pengembangan manajemen adalah suatu proses bagaimana manajemen mendapatkan pengalaman, keahlian dan sikap untuk menjadi atau meraih sukses sebagai pemimpin dalam organisasi mereka. Karena itu, kegiatan pengembangan di tujukan membantu Petani untuk dapat menangani jawabannya di masa mendatang, dengan memperhatikan tugas dan kewajiban yang di hadapi sekarang. Karena adanya perbedaan antara kegiatan pelatihan sekarang dan pengembangan di masa mendatang menyebabkan sering kabur dalam hal ini merupakan salah satu permasalahan utama. Apabila di lihat dari perspektif keseluruhan, perbedaan antara kegiatan pengembangan untuk suatu tanggung jawab di masa mendatang makin kabur. Umumnya suatu perusahaan melakukan usaha untuk menciptakan sesuatu adalah suatu organisasi di mana orang-orang bergabung untuk melakukan kegiatan belajar yang terus- menerus. Kegiatan pelatihan dan pengembangan memberikan dividen kepada Petani dan perusahaan, berupa keahlian dan keterampilan yang selanjutnya akan menjadi aset yang berharga bagi perusahaan. Melalui pelatihan Petani akan bertambah kemampuannya dan demikian pula bagi perusahaannya, yaitu dalam rangka memenuhi tuntutan para manajer dan departemen Sumber Daya Manusia . Namun, kegiatan pelatihan dan pengembangan bukan solusi universal yang dapat memenuhi semua kebutuhan. Rancangan tugas yang efektif, pemilihan atau seleksi,

penempatan dan kegiatan-kegiatan lainnya adalah juga diperlukan. Meskipun begitu, kegiatan pelatihan dapat memberikan kontribusi yang berarti kalau di kerjakan secara benar.⁵

Pengembangan kepribadian Petani adalah bagian penting sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap perusahaan. Apabila perusahaan berkembang, kinerja manajemen meningkat, maka tentunya kualitas pribadi Petani juga harus meningkat untuk menjamin peningkatan daya saing Petani tersebut . Perusahaan dan manajemen juga berkewajiban memantau terus menerus secara periodik terhadap perkembangan pribadi Petaninya. Untuk keperluan ini, maka harus ada rencana pengembangan pribadi Petani.

Rencana pengembangan pribadi Petani oleh Pejabat Pembuat Komitmen merupakan bagian penting dari proses manajemen kinerja yang memperhatikan aspek pribadi Petani-Petaninya. Rencana Pejabat Pembuat Komitmen disepakati selama pertemuan evaluasi kinerja dan evaluasi pengembangan, sehingga cakupan rencana Pejabat Pembuat Komitmen harus mencakup kegiatan pengembangan seperti :

1. Pembelajaran mandiri-proses pengembangan dimana Petani bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pembelajarannya sendiri
2. Pembinaan
3. Pengembangan melalui pemantauan
4. Pembelajaran jarak jauh kursus melalui korespondensi

⁵ Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Cet.3; Jakarta, 2007), h. 227.

5. Kerja proyek terlibat dalam proyek-proyek perusahaan yang bersifat memperluas keterampilan
6. Perluasan pekerjaan penambahan tanggung jawab yang lebih besar
7. Pembelajaran dengan pendamping
8. Pengembangan karir, seringkali pengembangan karir ini bersifat lateral (pemberian peran baru pada level yang sama untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan
9. Pelatihan formal, merupakan bentuk pelatihan yang di berikan setelah kebutuhan pelatihan teridentifikasi dan di tetapkan program pelatihannya yang paling sesuai.

Langkah-langkah untuk penyiapan rencana Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan

- a. Menetapkan tujuan untuk memenuhi kebutuhan tersebut (sasaran pengembangan pribadi, antara lain:
 1. Perluasan pengetahuan
 2. Penguasaan keterampilan
 3. Peningkatan keteampilan
 4. Memperbesar peran saat ini
 5. Memperluas garis secara lateral
- b. Menyiapkan rencana tindakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi
- c. Mengimplementasikan rencana

d. Mengevaluasi. Evaluasi hasil dari rencana PPK dan diputuskan bidang-bidang lain yang perlu dikembangkan dan diperbaiki.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu persyaratan utama untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan, peningkatan kualitas sumber daya manusia disini menyangkut dua aspek fisik kualitas fisik, dan aspek non fisik . Yang menyangkut kemampuan bekerja, berpikir, dan keterampilan-keterampilan lain. Aspek-aspek tersebut mempengaruhi batasan apa yang dapat dilakukan oleh organisasi dan apa yang tidak dapat di lakukan. Beberapa faktor yang mempengaruhi organisasi menurut tujuan, situasi finansial, teknologi, dan budaya organisasi. Sementara itu aktivitas manajemen sumber daya manusia meliputi usaha peningkatan produktivitas, pemanfaatan sumber daya manusia seperti pengadaan atau rekrut, pengembangan, pemberian imbalan, motivasi. Pengembangan berarti setiap usaha untuk memperbaiki pelaksanaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi, mempengaruhi sikap, atau menambah kecakapan, dengan kata lain pengembangan adalah setiap kegiatan yang dimaksudkan untuk mengubah perilaku yang terdiri dari pengetahuan, kecakapan dan sikap sementara itu, menurut pengembangan di artikan sebagai suatu perubahan dalam orang yang memungkinkan yang bersangkutan bekerja lebih efektif.

Sedangkan tenaga kerja perlu di bekali berbagai pengetahuan dan keterampilan melalui program pengembangan tenaga kerja yang khusus di rancang oleh suatu

organisasi dengan tujuan membantu Petani dalam meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan memperbaiki sikapnya.⁶

Secara lebih khusus pengertian pengembangan petani sebagai berikut: Pengembangan petani dapat didefinisikan suatu proses merekayasa perilaku kinerja petani sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan kinerja yang optimal dalam pekerjaannya.

Pengembangan sumber daya manusia adalah Pengembangan sumber daya manusia dalam arti luas yaitu seluruh proses pembinaan untuk meningkatkan kualitas serta taraf hidup manusia dari suatu negara, sedangkan arti sempit pengembangan sumber daya manusia adalah peningkatan pendidikan dan pelatihan atau usaha menambah pengetahuan dan keterampilan sebagai proses tanpa akhir, terutama pengembangan diri atau kelompok organisasi.

C. Pengertian Pendapatan

Pendapatan pada dasarnya merupakan kesatuan penerimaan yang diterima dalam periode tertentu yang akan di pergunakan untuk memenuhi segala kebutuhan. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan perseorangan, upah, bunga dan lain-lain. Djojohadikusumo mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa merupakan pendapatan yang diterima sebagai balas jasa oleh golongan-golongan yang merupakan faktor-faktor produksi. Purwadarmita

⁶ Manullang , *Teori organisasi Satu Pendekatan Makro* (Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia, 2007), h .12.

mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil pencarian (usaha dan sebagainya, diperoleh sesuatu yang didapatkan yang sedianya belum ada. Mangkoe soebroto bahwa pendapatan merupakan suatu penerimaan yang dapat menambah pendapatan konsumen dan meningkatkan kekayaan.⁷

Dari berbagai definisi yang telah dikemukakan, maka dapat di simpulkan bahwa pendapatan adalah penerimaan yang di peroleh dari hasil pencarian (usaha dan sebagainya yang menambah kebutuhan konsumen dan meningkatkan kekayaan. Pendapatan menurut di definisikan sebagai berikut:

- a. Aliran masuk aktiva neto yang disebabkan oleh penjualan barang atau jasa.
- b. Aliran keluar barang atau jasa dari perusahaan kepada para pelanggannya.
- c. Produk suatu perusahaan yang semata-mata disebabkan oleh penciptaan barang atau jasa oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.

Definisi yang lebih tradisional, menyatakan bahwa pendapatan adalah harus masuk aktiva aktiva bersih ke dalam perusahaan akibat penjualan barang atau jasa. Namun definisi ini justru mengacaukan pengukuran dan pangakuan pendapatan dengan proses pendapatan. Aktiva pada umumnya akan meningkat dan kewajiban berkurang pada saat penjualan atau penyerahan barang atau jasa, dan jumlah pendapatan secara tradisional ditentukan oleh pengukuran aktiva yang diterima dalam unit moneter. Jadi hal ini memang sesuai dengan praktek-praktek tradisional. Dan hal

⁷ Purwadarmita, *Manajemen Sumbe Daya Manusia*, (ed II, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 2004), h. 39.

ini tidak memberikan perspektif yang cukup luas untuk proses pengukuran dan pengakuan pendapatan.

Pendekatan arus masuk juga perlu ditegaskan mengenai arus masuk mana yang harus di anggap pendapatan dan mana yang tidak boleh. Kenaikan aktiva dan turunannya kewajiban dapat disebabkan oleh berbagai faktor, dimana pendapatan hanyalah salah satu diantara faktor-faktor tersebut. Jadi apabila pendapatan di definisikan dengan cara ini harus ada penegasan mengenai pengecualian yang ada, misalnya dalam beberapa hal pendapatan dilaporkan sebelum penjualan dan dalam hal lain apabila aktiva benar-benar diterima.

Perbedaan penafsiran pendapatan semakin dipersulit oleh perbedaan pandangan mengenai apa yang akan di masukkan ke dalam komponen pendapatan. Pada dasarnya ada dua pandangan mengenai komponen pendapatan. Menurut pandangan yang lebih luas atau yang komprehensif, pendapatan itu meliputi seluruh hasil dari aktivitas perusahaan dan dari aktivitas investasi. Pandangan ini memperkenalkan pendapatan sebagai seluruh perubahan aktiva netto yang di sebabkan oleh penciptaan pendapatan dan keuntungan atau kerugian lain akibat penjualan aktiva tetap dan investasi.

pendapatan sebagai hasil dari transaksi penjualan barang dan penyerahan jasa dan di ukur oleh beban yang ditanggung oleh langganan, klien atau penyewa atas barang dan jasa yang di serahkan kepada mereka.⁸

⁸ *Wahab, Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Ed. 3; Jakarta 2007), h .146.

Penghasilan meliputi juga keuntungan dari penjualan atau pertukaran kekayaan atau aktiva selain persediaan barang dagangan, bunga dan deviden yang diperoleh atas investasi, dan kenaikan-kenaikan lain dalam hak pemilik kecuali kenaikan hak pemilik yang berasal dari kontribusi modal dan penyesuaian modal.

Dengan definisi ini, *Accounting Terminology Bulletin No. 2* menyatakan bahwa pendapatan akan dapat terbentuk bukan hanya di sebabkan oleh kegiatan normal perusahaan akan tetapi juga terbentuk karena kegiatan yang berpengaruh terhadap kenaikan hak pemilik, dan menjelaskan bahwa kenaikan hak pemilik yang berasal dari kontribusi atau sumbangan yang di berikan oleh modal dan penyesuaian terhadap modal bukan merupakan suatu komponen yang selanjutnya disebut pendapatan.⁹

Menurut pandangan yang sempit, hanya hasil aktivitas yang menciptakan pendapatan sajalah yang di masukkan dalam komponen pendapatan, sedangkan yang di peroleh dari investasi dan keuntungan atau kerugian penjualan aktiva tetap, tidak termasuk dalam komponen pendapatan. Pandangan ini menghendaki perbedaan yang jelas antara pendapatan dan keuntungan atau kerugian. Dengan menggunakan pandangan ini the *American Accounting Association* di dalam pernyataan tahun 1957, mendefinisikan laba bersih sebagai (1) kelebihan atau kekurangan pendapatan di banding dengan harga pokok bersangkutan yang telah habis di gunakan/dipakai/ di

⁹ Standar Akuntansi Keuangan, (SAK 2006), h. 23.

konsumsi, dan (2) keuntungan lain dan kerugian lain dari penjualan atau konversi aktiva.

Pandangan yang sempit ini juga dianut oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Namun demikian tidak dikategorikan sebagai pendapatan. Hal ini dapat dilihat pada pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 23, paragraf 01 poin © yang menyatakan bahwa pendapat juga timbul dari transaksi dan peristiwa ekonomi berikut ini. penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga.

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam mendefinisikan pendapatan mencoba untuk membedakan antara pendapatan yang timbul akibat kegiatan normal perusahaan. Akan tetapi bunga, royalti, yang timbul akibat penggunaan aktiva perusahaan oleh perusahaan lain juga merupakan komponen pendapatan. Ketidakjelasan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam membedakan apa yang dimaksud dengan aktivitas normal perusahaan dan aktivitas tidak normal, mengakibatkan pengertian pendapatan menjadi tidak jelas dan cenderung mengacaukan pengertian pendapatan dan untung.

Konsep dasar pendapatan adalah bahwa pendapatan merupakan proses arus, yaitu penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu.

Menurut Hendriksen konsep ini sejalan dengan pendapat Paton dan Littleton yang mendefinisikan pendapatan.¹⁰

mengungkapkan pendapat Paton dan Littleton bahwa pengertian pendapatan ditinjau dari dua aspek yaitu:

1. Aspek fisik, pendapatan memang dapat dikatakan sebagai hasil akhir suatu aliran fisik dalam proses menghasilkan laba, karena itu pendapatan sering di kaitkan dengan produksi barang dan jasa yang merupakan "pendapatan" hasil proses produksi. Dengan dasar pikiran ini, pendapatan dapat di pandang sebagai produk perusahaan.

2 Aspek moneter, pengertian pendapatan dalam aspek moneter yang kemudian dihubungkan dengan aliran masuk aktiva yang berasal dari kegiatan hari-hari operasional perusahaan dalam arti luas. Berdasarkan hal tersebut, maka di dasari pula dengan konsep kesatuan usaha, menurut Paton dan Littleton kemudian menafsirkan atau mengartikan pendapatan sebagai aliran masuk aktiva ke dalam unit usaha.

Pengertian pendapatan sebagai produk perusahaan hendaknya diartikan secara luas yaitu bahwa pendapatan ditimbulkan dan melekat dalam saluran aliran kegiatan perusahaan. Jadi pengertian pendapatan sebenarnya terlepas dari masalah pengukuran dan pengakuan, artinya pendapatan itu sendiri sebenarnya bukan merupakan hasil pengukuran dan pengakuan (*timing*). Masalah pengakuan sebenarnya merupakan masalah teknis dari suatu pencatatan, pengakuan dari suatu pendapatan dapat

¹⁰ Suwardjono, *Teori Akuntansi Ilmiah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.167.

ditentukan pada saat pencatatan pendapatan tersebut diterima atau belum berupa piutang dalam sistem pembukuan.

Menurut Baridwan pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan hutangnya atau kombinasi keduanya selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha. Soemarso mengemukakan bahwa pendapatan adalah arus kekayaan dalam bentuk uang tunai, piutang, atau harta lain yang masuk dalam perusahaan sebagai akibat penjualan barang atau penyerahan jasa.

D. Pengertian Produksi

Produksi adalah kegiatan yang menciptakan, mengolah, mengupayakan pelayanan, menghasilkan barang dan jasa atau usaha untuk meningkatkan suatu benda agar menjadi lebih berguna bagi kebutuhan manusia. Orang atau badan yang mengolah, menciptakan, dan menghasilkan barang atau jasa disebut sebagai produsen.

Dalam percakapan sehari-hari produksi diartikan tindakan mengombinasikan faktor-faktor produksi tenaga kerja, modal, dan lain-lainnya oleh perusahaan untuk memproduksi hasil berupa barang-barang dan jasa-jasa.

Dalam arti ekonomi, produksi adalah setiap usaha manusia untuk menciptakan atau menambah guna suatu barang atau benda untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya: menanam padi, menggiling padi, mengangkut beras,

memperdagangkan, dari menjual makanan. Nah, kegiatan seperti itu disebut kegiatan produksi.

Produksi merupakan proses menghasilkan barang atau jasa ekonomi dengan menggunakan dua atau lebih barang atau jasa, dasar pemikiran ini memberikan pemahaman bahwa untuk menghasilkan suatu komoditi tertentu di butuhkan dua atau lebih faktor produksi, memahami produksi sebagai pengubahan bahan dari sumber-sumber, menjadi hasil yang diinginkan konsumen berupa barang ataupun jasa. Analisis produksi berfokus pada penggunaan masukan input yang efisien untuk menciptakan output.

Produksi dapat ditinjau dari dua segi, yaitu :

1. Ditinjau dari segi teknis, bahwa produksi itu merupakan proses pendayagunaan sumber-sumber yang tersedia dimana di harapkan terwujudnya hasil dari korbanan yang diberikan.
2. Ditinjau dari pengertian ekonomi, bahwa produksi itu merupakan proses pendayagunaan segala sumber yang tersedia, tercernin kualitas dan kuantitasnya, terkelola dengan baik, sehingga merupakan komoditas yang dapat di andalkan.

Dengan demikian produksi itu terdiri dari beberapa jenis tergantung dari sektor mana dihasilkan, Produksi juga dapat diartikan sebagai semua kegiatan untuk menambah kegunaan atas barang dan jasa dengan memanfaatkan semua faktor-faktor produksi yang tersedia, produksi dalam arti umum berhubungan dengan penciptaan suatu barang dan jasa yang akan dibeli oleh seseorang, namun pengertian produksi akan lebih jelas apabila kita hanya berbicara tentang barang-barang.

Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi di kenal pula dengan istilah input dan jumlah produksi selaku juga disebut sebagai output.

Produksi adalah berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya masukan di pergunakan untuk menghasilkan produk keluaran produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Lebih lanjut mengatakan produksi atau memproduksi menambah kegunaan nilai guna suatu barang. ¹¹

Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan biaya yang minimum. Produksi juga merupakan suatu kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaatnya atau penciptaan faedah baru. Faedah atau manfaat ini dapat terdiri dari beberapa macam, misalnya faedah bentuk, faedah waktu, faedah tempat, serta kombinasi dari beberapa faedah tersebut di atas. Dengan demikian produksi tidak terbatas pada pembuatan, tetapi sampai pada distribusi. Namun komoditi bukan hanya dalam bentuk output barang, tetapi juga jasa. produksi adalah merujuk pada transformasi dari berbagai input atau sumber daya menjadi output beberapa barang atau jasa.

¹¹ Fathorrozi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Ed, 3; Jakarta,2003), h.43.

Secara umum, produksi dapat diartikan sebagai kegiatan optimalisasi dari faktor-faktor produksi seperti, tenaga kerja, modal, dan lain-lainnya oleh perusahaan untuk menghasilkan produk berupa barang-barang dan jasa-jasa. Secara teknis, kegiatan produksi dilakukan dengan mengombinasikan beberapa input untuk menghasilkan sejumlah output. Dalam pengertian ekonomi, produksi di definisikan sebagai usaha manusia untuk menciptakan atau menambah daya atau nilai guna dari suatu barang atau benda untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Contoh produksi adalah menanam padi, menggiling padi, mengangkut beras, memperdagangkan beras, dan menjual nasi dan makanan. Contoh yang lebih modern adalah produksi pembuatan benang, produksi pembuatan kain, produksi pembuatan baju, memperdagangkan baju, produksi pembuatan kendaraan bermotor, dan produksi pembuatan computer dan sebagainya.

Bedasarkan pada kepentingan produsen, tujuan produksi adalah untuk menghasilkan barang yang dapat memberikan laba. Tujuan tersebut dapat tercapai, jika barang atau jasa yang diproduksi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, dapat di katakan bahwa sasaran kegiatan produksi adalah melayani kebutuhan masyarakat atau untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat secara umum.

Produksi merupakan suatu keinginan ekonomi yang mempunyai arti penting karena dapat mempengaruhi kehidupan petani. di samping itu, produksi juga merupakan kegiatan manghasilkan barang/produk dengan menggunakan faktor-faktor produksi.

Produksi merupakan proses menghasilkan barang dan jasa ekonomi dengan menggunakan dua atau lebih barang atau jasa. Dasar pemikiran ini memberikan pemahaman bahwa untuk menghasilkan suatu komoditi tertentu dibutuhkan dua atau lebih faktor produksi. Produksi input dalam tingkatan teknologi tertentu seefisien mungkin dengan maksud menciptakan faedah untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Istilah “produksi” diartikan sebagai penggunaan atau pemanfaatan sumber data yang mengubah suatu komoditi menjadi komoditi lainnya yang sama sekali berbeda, baik dalam pengertian apa, dan dimana atau kapan komoditi-komoditi tersebut di alokasikan, maupun dalam pengertian apa yang dapat di kerjakan oleh konsumen terhadap komoditi ..

Analisa produksi berfokus pada penggunaan masukan input yang efisien untuk menciptakan output. Pappas dan Hischey menyatakan bahwa produksi meneliti karakteristik teknis dan ekonomis yang dipergunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, dengan sasaran menetapkan cara yang optimal menggabungkan input untuk meminimumkan biaya. Untuk menjelaskan konsep produksi, perlu dikaji lebih jauh tentang konsep hubungan antara input dan output . hubungan fisik antara input dan output disebut dengan fungsi produksi .

Fungsi produksi adalah persamaan, tabel atau grafik yang menunjukkan output maksimum yang bias diproduksi oleh suatu perusahaan pada setiap kombinasi input dalam jangka waktu tertentu. Fungsi produksi menyatakan hubungan antara jumlah output tersebut, dengan tingkat pengetahuan teknik tertentu, jadi fungsi produksi menyatakan output maksimum yang dapat diproduksi dengan sejumlah input tertentu,

atau alternative lain, jumlah minimum input yang diperlukan untuk memproduksi satu tingkat output tertentu.

Menguraikan fungsi produksi sebagai berikut : secara umum fungsi produksi adalah bertanggung jawab atas pengelolaan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang akan memberikan hasil pendapatan bagi perusahaan. Selanjutnya Sudarsono menjelaskan fungsi produksi adalah hubungan teknis yang menghubungkan antara factor produksi, masukan, input dengan produksinya atau produk yang di hasilkan output dapat di tingkatkan dengan cara mengubah semua input yang di perhitungkan secara bersama-sama. Hal ini jelas hanya dapat di lakukan dalam panjang dan dikenal sebagai karakteristik tingkat pengembalian terhadap skala yang mengacu pada analisis produksi jangka panjang. Selain itu, output juga dapat ditingkatkan dengan cara mengubah salah satu factor produksi, yakni hubungan antara output dan variasi hanya salah satu input yang digunakan dan mengacu pada analisis produksi jangka pendek. Istilah produktivitas factor dan tingkat pengembalian terhadap factor menyatakan hubungan antara jumlah input individual factor produksi yang di pergunakan dengan output yang diproduksi. Hukum tingkat pengembalian yang menurun menyatakan bahwa sementara jumlah satu input variable meningkat, dengan jumlah semua factor lainnya dinyatakan konstan, kenaikan yang dihasilkan dalam output pada akhirnya akan menurun. Alternative lain, hukum tingkat pengembalian yang menurun menyatakan bahwa pruduk marjinal produk dari factor variable tersebut pada akhirnya akan menurun jika jumlah yang digabungkan dengan jumlah yang tetap dari satu faktor lainnya atau lebih dalam sebuah sistem produksi.

E. Penyuluhan Pertanian

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006¹² tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan ketahanan pangan pada pasal 1 disebutkan bahwa penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan yang selanjutnya disebut penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Selanjutnya dijelaskan bahwa penyuluh adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang pada satuan organisasi lingkup pertanian, perikanan, atau kehutanan untuk melakukan kegiatan penyuluhan.

F. Perlakuan Benih Padi

Produksi padi yang baik dan maksimal dimulai dari pemilihan dan perlakuan benih padi yang baik. Sesuai dengan anjuran pemerintah dan juga anjuran teknologi budidaya yang baik, benih padi yang digunakan sangat disarankan berasal dari benih padi bersertifikat. Benih padi yang bersertifikat menjamin:

1. Keaslian / kemurnian varietas

¹² Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006

2. Daya tumbuh yang baik

3. Masa pakai (expired product) diketahui dengan pasti, sehingga lebih terjamin.

Jaminan kualitas benih padi bersertifikat, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 23/Permentan/SR.120/2/2007, adalah :

1. Benih belum kadaluarsa

2. Daya tumbuh minimal 80%

3. Kadar air 10% – 13%

4. Kandungan kotoran maksimal 2%

5. Kemurnian varietas minimal 98%

Dengan kualitas yang baik, tanaman padi akan tumbuh lebih seragam, sehingga memaksimalkan hasil saat dipanen. Untuk memperoleh produksi yang maksimal, usaha yang baik harus dimulai sejak awal. Selain penggunaan benih bersertifikat, perlakuan benih saat akan disemaikan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan awal bibit padi. Inilah perlakuan benih padi yang baik sebelum disemaikan:

Menyortir benih yang masih memiliki daya tumbuh tinggi dengan menggunakan larutan garam.

1. Siapkan larutan garam dalam ember dengan volume sesuai dengan benih padi yang akan disortir. Konsentrasi larutan garam (takaran garam tersebut diukur dengan menggunakan telur ayam/bebek mentah. Masukkan telur ke dalam ember berisi air. Masukkan garam sedikit demi sedikit ke dalam air sambil diaduk

pelan. Pemberian garam dihentikan ketika telur mulai mengapung dalam air, hal ini menunjukkan bahwa kandungan garam telah cukup sebagai penguji benih.

2. Masukkan benih padi yang akan disortir. Kemudian diaduk sehingga semua benih tercampur dengan larutan garam tersebut. Biarkan beberapa menit, sehingga terlihat benih padi tersebut tenggelam dan sebagian kecil terapung.
3. Benih yang masih terapung merupakan benih hampa/rusak/tidak sempurna, sehingga tidak layak untuk dijadikan bibit. Walaupun benih tersebut dapat tumbuh, akan tetapi akan tumbuh menjadi bibit yang tidak sempurna.
4. Benih yang tenggelam dipilih sebagai benih yang akan disemaikan. Benih tersebut kemudian dibilas dengan air bersih sebanyak 2 kali agar larutan garamnya tercuci dengan baik.

Memeram benih sebelum disemai.

1. Benih yang akan disemai sebaiknya dibantu pertumbuhannya dengan cara diperam.
2. Benih direndam dalam air bersih selama kurang lebih 1 jam, kemudian ditiriskan dalam ayakan atau saringan sampai tidak ada air yang menetes.
3. Benih yang lembab tersebut kemudian dimasukkan dalam karung goni atau karung terigu (atau kain katun dan dibiarkan selama 2 hari dalam ruangan yang terlindung).
4. Setelah dua hari akan nampak pada pangkal benih berwarna putih yang menandakan bahwa akar benih telah mulai tumbuh dan telah siap disemai dalam persemaian.

5. Benih yang telah diperam akan memiliki daya tumbuh yang lebih cepat dan lebih baik dibanding dengan benih yang tidak diperam, sehingga dalam persemaian akan tumbuh lebih kuat dan sehat.

G. Penyerbukan Pada Padi

Padi tergolong tanaman yang menyerbuk sendiri dan kemungkinan untuk menyerbuk silang sangat kecil ($<0.4\%$). Namun demikian, lokasi perbenihan tetap harus diisolasi dari pertanaman padi lain minimal 3 meter, atau berbunga tidak bersamaan dengan selisih waktu sekitar 30 hari dari padi konsumsi. Di samping itu, lokasi perbenihan harus memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Lahan hendaknya bekas jenis tanaman lain atau lahan yang diberakan.
2. Pada lahan bekas tanaman padi, varietas yang ditanam adalah sama dengan varietas yang ditanam sebelumnya.
3. Ketinggian lahan disesuaikan dengan daya adaptasi varietas tanaman, umumnya padi beradaptasi di dataran rendah.
4. Lahan relatif subur, pH 5.4-6, dan memiliki lapisan olah sedalam 30 cm agar sawah tidak lekas kering.
5. Lahan persemaian terhindar dari cahaya lampu saat malam hari.

Pemilihan Varietas dan Asal Benih

Varietas yang diperbanyak disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, kesesuaian lahan, umur tanaman, dan ketahanan terhadap hama-penyakit. Benih sumber yang digunakan berasal dari kelas yang lebih tinggi. Untuk menghasilkan benih dasar

digunakan benih penjenis , untuk menghasilkan benih pokok digunakan benih dasar, sedangkan untuk menghasilkan benih sebar digunakan benih pokok.

Musim Tanam

Produksi benih dapat dilakukan pada musim hujan, atau musim kemarau asalkan air cukup tersedia. Untuk memudahkan prosesing hasil, lebih menguntungkan bila usaha perbenihan dilaksanakan pada musim kemarau.

Persemaian

1. Tempat persemaian dibuat seluas 5% dari luas lahan produksi benih. Sebelum diolah, lahan persemaian diiri lebih dahulu, dan keesokan harinya lahan dicangkul dan dibuat bedengan dengan ketinggian 15-20 cm, jarak antar bedengan selebar 30 cm.
2. Sebelum disebar, benih dengan kadar air 11-12 % dimasukkan dalam karung kemudian direndam di dalam kolam atau air yang mengalir selama 24 jam untuk mematahkan dormansi.

H. Benih Bersertifikat

Benih padi yang bersertifikat telah melalui berbagai proses dari sejak penyiapan lahan, pengolahan lahan, penyediaan benih yang bermutu, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen serta penyimpanan dilakukan dengan sebaik mungkin, sehingga diperoleh benih yang baik. Oleh karena itu jika benih padi bersertifikat digunakan para petani maka petani akan memperoleh produksi yang tinggi. Penggunaan benih padi bersertifikat oleh petani pada tahun 2008 sebesar 53,20% dan pada tahun 2009 diperkirakan petani yang menggunakan benih padi

bersertifikat sebesar 62,8%. Sebagian besar petani telah menggunakan benih padi bersertifikat. Petani yang belum menggunakan benih padi bersertifikat umumnya petani yang menanam padi lahan kering mereka menggunakan varietas lokal atau dari hasil pertanaman sendiri yang telah dipilih dan dianggap memenuhi syarat untuk dijadikan benih padi.

Penggunaan benih padi bersertifikat telah lama dianjurkan diharapkan para petani menggunakan benih padi yang bersertifikat, karena dengan menggunakan benih padi bersertifikat petani akan mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam penggunaan padi bersertifikat ini hanya anjuran yang dilakukan oleh para penyuluh di lapangan serta instansi lain yang terkait dengan kegiatan pertanian. Petani diberi pemahaman bahwa bila menggunakan benih yang tidak bersertifikat akan merugikan petani itu sendiri karena hasil yang diperoleh rendah. Penggunaan benih padi bersertifikat memberikan produktivitas yang tinggi dikarenakan benih padi bersertifikat itu disiapkan dengan perlakuan khusus antara lain:

1. Persiapan lahan untuk penanaman benih bersertifikat dilakukan secara baik dari pemilihan lokasi yang tanahnya subur sampai pengolahan tanahnya,
2. Penyediaan benih (benih pokok untuk perbanyak benih bersertifikat benar-benar menyiapkan benih yang unggul,
3. Pemeliharaan tanaman padi dengan baik dan terkontrol (penyiangan, pemupukan, pengairan dan pemberantasan hama dan penyakit dengan kontinyu terlaksana dengan baik dan,

4. Waktu panen dan pelaksanaan panen yang bagus, pelaksanaan panen memenuhi ketentuan-ketentuan untuk dijadikan benih padi sebagai benih yang bersertifikat untuk ditanam petani,
5. Pengepakan yang bagus, dilakukan pembungkus benih padi dengan plastik atau bahan lain yang memenuhi standar sehingga benih padi terhindar dari serangan hama penyakit dan pengaruh kelembapan,
6. Penyimpanan dan pendistribusian yang bagus. Sehingga dengan perlakuan-perlakuan itu diperoleh benih padi yang baik misalnya daya tumbuh di atas 80%, varietas yang homogen, pertumbuhan tanaman yang serentak dan benih padi yang disiapkan terhindar dari gangguan hama penyakit karena diperlukan perlakuan khusus untuk memproduksi benih padi bersertifikat maka sampai saat ini yang memperbanyak atau memproduksi benih padi sebar bersertifikat adalah produsen baik pihak BUMN ataupun swasta serta petani penangkar benih.

Contoh BUMN yang memproduksi benih padi bersertifikat adalah Shang Hyang Sri yang lokasi penanamannya berada di daerah Sukamandi Jawa Barat. Sedangkan petani penangkar benih padi umumnya tersebar di seluruh Indonesia. Umumnya para petani penangkar benih padi melakukan penangkaran benih di lahan usaha taninya sendiri, dimana lahannya memenuhi syarat untuk dijadikan penangkaran benih padi bersertifikat.

Teknik Produksi Benih Padi

Sumbangan terbesar dalam peningkatan produksi padi, diperoleh dari pemanfaatan keunggulan genetik dari Varietas Unggul Baru Padi. Dengan

menggunakan varietas unggul baru tanaman padi, akan diperoleh peningkatan produksi, baik dalam jumlahnya maupun mutu serta daya saing produk yang dihasilkannya. Diantara padi yang dianjurkan adalah Sarinah, Mekongga, Cimelati, Ciherang, Setail pulut, dan Aek Sibandeng padi daerah.

Kegiatan Pra Panen

Kegiatan pra panen khususnya untuk penangkaran benih, adalah :

1. Penggunaan benih sumber : diambil dari kelas benih yang lebih tinggi dari benih yang akan diproduksi.
2. Pilih areal sawah yang sesuai : subur, irigasi terjamin, bebas dari kekeringan dan banjir, serta mudah dijangkau tersedia fasilitas transportasi
3. Dilaksanakan oleh kelompok tani yang sudah menguasai teknik produksi padi
4. Diawali pembuatan pesemaian : bebas dari kemungkinan tercampur dari varietas lain yang ada di sekitarnya
5. Sawah diolah sempurna, umumnya dibajak 2 kali dan digaru serta diperlukan waktu jeda agar singgang padi tumbuh dapat dimusnahkan. Tanah diratakan sampai tekstur betul-betul berlumpur.
6. Pengelolaan kebenaran varietas dilakukan agar tidak terjadi percampuran, isolasi jarak dengan pertanaman padi disekitarnya dengan jarak ± 3 meter atau isolasi waktu selisih waktu mekarnya malai selama 3 minggu agar varietas yang ditanam hanya menyerbuk sendiri

7. Menggunakan pendekatan Pengelolaan Tanaman Terpadu pada Padi Sawah, dengan komponen : penggunaan varietas padi unggul baru yang diminati petani setempat, menggunakan benih bermutu dan menanam bibit umur muda (15 hari setelah hambur, menanam 1-3 batang perumpun tanaman, menggunakan cara tanam jajar legowo, pemupukan N dengan menggunakan pemupukan P dan K berdasarkan analisis tanah, penggunaan pupuk organik, dan pengendalian hama penyakit secara terpadu.

Kegiatan Panen dan Pasca Panen

1. Menentukan Waktu Panen

Waktu panen yang tepat ditandai dari kondisi pertanaman 90-95 % bulir sudah memasuki fase masak fisiologis kuning jerami dan bulir padi pada pangkal malai sudah mengeras. Untuk pertanaman padi tanam pindah, vigor optimal dicapai pada umur 30-42 hari setelah bunga merata bagi pertanaman padi musim hujan , dan 28-36 hari setelah berbunga merata bagi pertanaman musim kemarau

2. Pemanenan

Proses panen harus memenuhi standar baku sertifikasi : dimulai dengan mengeluarkan rumpun yang tidak seharusnya dipanen, menggunakan sabit bergerigi untuk mengurangi kehilangan hasil, perontokan biji segera dilakukan setelah panen dengan dibanting atau dengan tresher, hindari pemupukan terutama jika sampai terjadi panas tinggi karena akan mematikan lembaga, lakukan pembersihan pendahuluan, dan ukur kadar air gabah, beri label dengan identitas sekurang-kurangnya asal blok, nama varietas, berat, kelas calon benih, dan tanggal panen.

3. Pengeringan

Pengeringan dilakukan dengan 2 cara, yaitu :

a. Pengeringan dengan sinar matahari

Dengan cara ini dianjurkan menggunakan lantai jemur yang terbuat dari semen, dilapisi terpal agar tidak terlalu panas dan gabah tidak tercecer, serta dibolak-balik setiap 3 jam sekali. Calon benih dikeringkan sampai mencapai kadar air maksimal 13 %, dan sebaiknya 10-12 % agar tahan disimpan lama.

b. Pengeringan buatan dengan dryer

Dryer dibersihkan setiap kali ganti varietas, hembuskan udara sekitar 3 jam tanpa pemanasan, kemudian diberikan hembusan udara panas suhu rendah dimulai dari 320C, selanjutnya ditingkatkan seiring dengan menurunnya kadar air gabah calon benih, sampai suhu mencapai panas 420C pada kadar air 14 %. Atur laju penurunan kadar air 0,5 % per jam. Suhu disesuaikan setiap 3 jam, bahan dibolak-balik agar panas merata, dan lanjutkan pengeringan sampai diperoleh kadar air minimal 13 % namun sebaiknya 10-12 %.

c. Pembersihan

Pembersihan dilakukan untuk memisahkan dan mengeluarkan kotoran dan biji hampa sehingga diperoleh ukuran dan berat biji yang seragam. Kegiatan ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Dilakukan secara manual jika jumlah bahan sedikit
2. Apabila bahan dalam jumlah yang besar dilakukan dengan menggunakan mesin pembersih seperti : blower, separator, dan gravity table separator

3. Peralatan yang digunakan sebaiknya yang berfungsi baik
4. Bersihkan alat tersebut setiap kali akan digunakan
5. Gunakan kemasan/karung baru dan pasang label atau keterangan diluar dan dalam kemasan
6. Petugas pengawas benih tanaman pangan setempat diminta untuk mengambil contoh guna pengujian laboratorium

d. Pengemasan / Penyimpanan Benih

1. Benih yang layak disimpan adalah benih dengan daya tumbuh awal sekitar 90 % dan KA 10-12 %
2. Gunakan gudang yang memenuhi syarat
3. Bebas dari hama gudang seperti tikus, hama bubuk, dan lainnya
4. Gunakan kantong yang kedap udara
5. Kemasan ditata teratur, tidak bersentuhan langsung dengan lantai dan dinding gudang

Benih Padi yang Unggul

Benih padi yang unggul sangat penting sekali bagi kita karena benih merupakan faktor utama dan penentu keberhasilan budidaya kita. Bagaimanapun baiknya perawatan tanaman yang kita lakukan tidak akan ada gunanya jika benih yang kita gunakan sangat jelek. Kini sangat banyak benih padi yang beredar di pasaran, namun apakah semuanya mempunyai kualitas yang baik? Seringkali kita menemukan kejadian walaupun benih yang kita gunakan tersebut telah bersertifikat dan berlabel namun setelah kita tanam hasilnya kurang memuaskan. Langkah yang

utama untuk membuat benih padi yang unggul adalah kita harus memiliki benih padi berlabel putih, benih dengan label putih bisa kita dapatkan di balai benih padi setempat. Seandainya kita kesulitan mendapatkan benih berlabel putih kita bisa juga menggunakan benih yang berlabel ungu. Benih berlabel ungu bisa kita dapatkan di kios-kios pertanian. Kebutuhan benih sekitar 25 Kg untuk lahan 1 ha.

Langkah yang kedua kita siapkan lahan untuk menanam padi tersebut. Lahan harus terisolasi dengan tanaman padi yang lain agar kemurniannya terjaga. Jarak antar lahan dan tanaman padi yang lain minimal 10 m. Atau paling enak kalau kita menanamnya berbeda waktu dengan tanaman padi yang lain. Terserah saja caranya yang penting jangan sampai waktu pembungaannya sama. Sebelum benih label h/ ungu kita semai, sebaiknya kita seleksi dulu dengan menggunakan air garam/ air abu. Gunakan benih yang terendam dan jangan gunakan benih yang mengapung. Rendam dengan air bersih selama 24 jam dan tiriskan selama 24 jam pula. Namun jika calon akar belum ada 0,5 cm pemeraman bisa diperlama 24 jam lagi. Lahan pesemaian kita siapkan seperti biasa dengan luas kurang lebih 20 % dari luas lahan. Cara pembuatan bibit seperti padi bisaa, hanya yang harus diperhatikan adalah saat bibit padi umur 1 minggu sebaiknya kita beri NPK secukupnya. Dan saat bibit satu minggu menjelang tanam sebaiknya kita aplikasi pestisida, agar saat penanaman nanti tidak ada hama dan penyakit yang terbawa ke pertanaman.

Cara penanaman benih padi unggul yang baik adalah harus memerhatikan jarak tanam, yaitu jangan kurang dari 22 cm. Dan gunakan sistem tanam legowo maksimal 4:1. Tanam harus umur muda. Saat pelaksanaan jangan terlalu dalam.

Gunakan cara tanam jiwir 1-2 batang per lubang. Inilah kunci untuk meningkatkan produksi benih padi unggul.

Dalam pemeliharaan yang paling penting adalah pengairan yang berselang, yaitu pemberian air dan buang air sampai tanah agak mengering. Tanaman jangan selalu direndam air. Pemupukan gunakan NPK 300 kg/ ha dan tambahkan urea 100 kg/ha atau sesuaikan kebutuhan dengan menggunakan bagan warna daun. Pemupukan bisa diberikan 2 kali ataupun 3 kali.

Ketika tanaman benih padi unggul telah berbuah maka perlu dilakukan penyortiran, hal ini berguna untuk meningkatkan kemurnian benih. Penyortiran dilakukan dengan cara membuang/ memangkaskan bulir-bulir padi yang berbeda varietasnya. Pemangkasan juga dilakukan terhadap jenis gulma yang sefamili dengan padi. Ada trik juga untuk memantapkan pengisian bulir, yaitu dengan cara menambahkan pupuk NPK ketika bulir padi telah masak susu. Hal ini berfungsi untuk memperlama proses pengisian dan memundurkan masa panen.

Pemanenan benih padi unggul dilakukan jangan bersamaan dengan tanaman padi konsumsi. Hal ini bertujuan agar supaya benih tidak tercampur dengan benih lain. Gunakan sabit yang bergerigi dan taruh potongan malai pada terpal atau karung bekas. Pemanenan dilakukan saat padi menguning sekitar 90 %.

Penjemuran calon benih padi unggul sebaiknya tidak dilakukan dilantai jemur, tapi harus diberi alas terpal atau anyaman bambu. Penjemuran sebaiknya dilakukan saat pagi hari sekitar jam 07.00 sampai jam 10.00 dan sore hari sekitar jam 14.30 sampai jam 17.00. Keringkan sampai kadar air sekitar 14-12 %. Sebelum

digunakan untuk benih sebaiknya benih padi unggul dilakukan stagnasi dulu (disimpan dalam karung sekitar 1-2 minggu. Setelah proses stagnasi bibit padi unggul siap digunakan.

Inpari 13 merupakan varietas berumur sangat genjah dengan umur tanaman 103 hari. Inpari 13 ini memiliki rata-rata hasil 6,59 t/ha (potensi hasil 8,0 t/ha. Sedangkan Inpari 1, 2, 3, dan Inpari 6 Jete termasuk dalam klasifikasi varietas yang berumur genjah (105-124 hari. Keempat varietas tersebut memiliki rata-rata hasil di atas 5 t/ha. Inpari 1 dengan umur 108 hari memiliki rata-rata hasil yang tinggi, sekitar 7,3 t/ha dengan potensi hasil 10 t/ha. Sedangkan Inpari 2 yang berumur 115 hari memiliki rata-rata hasil 5,83 t/ha dengan potensi hasil 7,30 t/ha. Inpari 3 yang dilepas pada tahun 2008 memiliki umur panen sekitar 110 hari, rata-rata hasil panennya sebesar 6,05 t/ha atau setara dengan potensi hasil 7,52 t/ha, sedangkan Inpari 6 jete bila ditanam di sawah dataran rendah sampai tinggi (± 600 m dpl memiliki rata-rata hasil sebesar 6,82 t/ha (potensi hasil 12 t/ha dengan umur panen sekitar 118 hari. IR66 merupakan varietas yang mempunyai ketahanan biotipe lengkap memiliki rata-rata hasil 4,5 t/ha atau setara dengan potensi hasil 5,5 t/ha.

I. Kerangka Pikir

Benih adalah benih yang diproduksi oleh dan dibawah pengawasan Pemulia Tanaman yang bersangkutan atau Instansinya. Benih ini merupakan Sumber perbanyakan, benih dasar adalah keturunan pertama dari Benih Penjenis. Benih Dasar diproduksi di bawah bimbingan yang intensif dan pengawasan yang ketat sehingga kemurnian varietas dapat terpelihara. Benih dasar diproduksi oleh Instansi/Badan

yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Tanaman Pangan dan produksinya disertifikasi oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi benih Kota Palopo yaitu Benih Sebar adalah keturunan dari Benih Penjenis, Benih Dasar atau Benih Pokok yang diproduksi dan dipelihara sedemikian rupa sehingga identitas dan tingkat kemurnian varietas dapat dipelihara, memenuhi standart mutu benih yang ditetapkan serta harus disertifikasi sebagai Benih Sebar oleh Balai Pengawasan dan Sertifikasi benih Kota Palopo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang perlu dilihat disini adalah perilaku masyarakat petani padi bagaimana mau menerima masukan dari pemerintah dengan tujuan tertentu seperti diadakannya penyuluhan pertanian melihat dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif bagaimana masalah ini dapat dijelaskan dengan baik sesuai dengan kejadian di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah kelurahan Songka Kec. Wara Selatan, dengan cara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah memberikan wawancara langsung dengan para petani padi dan memberikan lembaran pertanyaan kepadanya serta memberikan pemahaman tentang pertanyaan tersebut dengan tujuan agar supaya pertanyaannya yang diberikan dapat terarah dengan baik.

C. Sumber data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, adalah data yang diperoleh melalui hasil penelitian langsung terhadap obyek yang diteliti. Data tersebut diperoleh melalui metode observasi dan hasil

wawancara langsung dan mendalam terhadap petani di Songka Kec. Wara Selatan.

2. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumentasi/tulisan (buku-buku, laporan-laporan, karya ilmiah dan hasil penelitian dan dari informasi pihak-pihak yang berkaitan dengan kajian yang diteliti.

D. Informan/ subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Pertanian (persero dan kelompok tani di kelurahan songka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Metode pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode ini dipergunakan sebagai salah satu piranti dalam pengumpulan data berdasarkan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

b. Wawancara (Interview)

Interview (wawancara), yaitu peneliti mengadakan wawancara langsung dengan petani padi di Songka Kec. Wara Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang diperoleh melalui pencatatan-pencatatan dari dokumen-dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis secara deskriptif dengan mengumpulkan hasil penelitian dilokasi melalui wawancara.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

PT. Pertani (Persero adalah perusahaan badan usaha milik negara (BUMN) yang memproduksi dan mendistribusikan Benih Padi dan Palawija, Pupuk Organik, Pupuk Non Organik dan berbagai jenis Pestisida dan Alsintan serta menangani Jasa Pergudangan dan pengelolaan Sistem Resi Gudang. PT Pertani didirikan pada tahun 1959 dengan Nama Badan Perusahaan Produksi Bahan Makanan dan Pembukaan Tanah (BPMPT. Tidak lama kemudian terjadi perubahan dari BPMPT Menjadi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Pertanian Negara (BPU Pertani yang kemudian berubah menjadi Perusahaan Pertanian Negara.

PT Pertani ditunjuk sebagai distributor pupuk kepada petani dengan porsi lebih dari 50% jumlah yang didistribusikan di seluruh Indonesia, dengan i ditingkatkan menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Pertani (Persero. Dari tahun 1998 sampai 2002 telah 2 kali dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perseroan oleh Notaris Imas Fatimah, SH dan Notaris Mintarsih Natamihardja, SH. PT Pertani telah memiliki konsep dengan dibentuknya Strategic Business Unit Perberasan dan Strategic Business Unit Hortikultura dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang mulai beroperasi satu tahun setelah pembentukan.

Pada tahun 2007 PT Pertani (Persero ditugaskan oleh Pemerintah melakukan pelayanan publik kepada petani dalam bentuk Bantuan Langsung Benih Unggul (BLBU. Penugasan pelayanan publik oleh PT Pertani (Persero mengalami perluasan dari semula hanya benih, tahun 2008 ditambah paket bantuan pupuk dalam bentuk Bantuan Langsung Pupuk (BLP. Perseroan juga sudah melakukan perintisan usaha pergudangan dengan Sistem Resi Gudang dengan unit pergudangan pertama adalah Unit Pergudangan Haurgeulis, di Indramayu Jawa Barat. PT Pertani (Persero) membangun jaringan sistem teknologi informasi berbasis Enterprise Resource Planning untuk membangun manajemen sistem informasi yang terintegrasi. Perintisan pengembangan jaringan Toko Pertanian Swalayan Indonesia (TOPSINDO) di sentra pertanian, dimulai dengan pembukaan Jaringan TOPSINDO pertama di Haurgeulis, Jawa Barat. Dan akhirnya pada tahun 2011 PT Pertani (Persero) berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan Gerakan Peningkatan Produksi Pangan berbasis Korporasi dengan realisasi lahan tahun 2011 lebih dari 280.000 ha. Pengembangan TOPSINDO tahap awal dilakukan di 12 lokasi lain yang tersebar di 11 provinsi mulai dari NAD s/d NTB, dan ke utara s/d Sulawesi Tengah. Keberhasilan pemantapan kegiatan pengelolaan gudang dengan Sistem Resi Gudang ditandai dengan bertambahnya unit yang dikelola menjadi 34 unit gudang yang mampu menampung 8.000 ton beras.

Visi, Misi dan Strategi

- a. Visi : Menjadi Perusahaan Agrobisnis Nasional Terdepan dan Terpercaya

- b. Misi : Menghasilkan dan memasarkan produk sarana produksi pertanian dan jasa layanan berkualitas yang berdaya saing untuk meningkatkan manfaat bagi stake holder, khususnya petani dan kelestarian lingkungan.
- c. Kompetensi Utama : Pusat Pergudangan Agribisnis

B. Pembahasan

1. Penyaluran Benih Padi

Penyaluran benih adalah penyaluran benih dalam usaha peningkatan produksi petani padi di kelurahan songka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Adi dengan pegawai PT. Pertanian menyatakan bahwa:

“Penyaluran benih padi dilakukan satu kali setahun atau biasa juga dua kali setahun dengan menggunakan anggaran pusat serta Penyaluran benih tergantung musim tanamnya misalnya: bulan 4 musim tanam jadi bulan 9 baru di salurkan pembagiannya di kasi selang seling misalnya di kelurahan songka ada 15 kelompok jadi yang di salurkan 6 kelompok dulu dan 7 kelompok lagi di musim tanam yang akan datang lagi baru di salurkan ¹

Berdasarkan hasil obsevasi atau hasil pengamatan di lapangan rata-rata petani menjelaskan bahwa Penyaluran benih padi dilakukan satu kali setahun dan biasa juga dua kali setahun serta Penyaluran benih tergantung musim tanamnya, seperti bulan 4 musim tanam jadi pada bulan 9 baru di salurkan lagi pembagiannya di kasih selang seling dan songka ada 2 kelurahan jadi di bagi pembagiannya mungkin sekarang pada PT. Petani dapat kelurahan songka dan kelurahan lain di tangani oleh PT. lain

¹ Rahman, pegawai PT Pertanian Hasil Wawancara pada tanggal 25 Maret 2017

jadi di tahun depan PT. Petani menyalurkan benihnya di kelurahan Songka dan berlaku sampai sekarang.

Hasil wawancara yang dilakukan pak Rahman mengenai hambatan menyatakan:

“Bahwa banyak jenis benih yang disalurkan salah satunya ceherang, mikkogga inpari dan masih banyak lainnya. Kalau benih subsidi yang disalurkan itu harganya 2500 baru kalau bukan yang subsidi harganya 10.000. Benih yang disalurkan ke kelompok tani varietas lokal harganya 2500 perkilo dan benih hibrida jarang disalurkan karena harganya mahal sedangkan benih yang disalurkan ke kelompok tani 625 kg dengan luas area 25 hektar isi satu kemasna benih yang disalurkan 10 kg satu orang dapat 25 kg kalau sawahnya 1 hektar, tapi kalau sawahnya tidak cukup 1 hektar maka satu orangnya 12,5 kg kalau sawahnya setengah hektar.²

Berdasarkan hasil obsevasi penulis di lapangan atau hasil pengamatan lapangan menjelaskan bahwa ada berapa petani yang mengeluh adanya hambatan dalam penyaluran misalnya banyak jenis benih yang disalurkan salah satunya ceherang, mikkogga inpari dan masih banyak lainnya. Kalau benih subsidi yang disalurkan itu harganya 2500 perkilo baru kalau bukan yang subsidi harganya 10.000. Benih yang disalurkan ke kelompok tani varietas lokal harganya 2500 perkilo dan benih hibrida jarang disalurkan karena harganya mahal sedangkan benih yang disalurkan ke kelompok tani jumlahnya 625 kg dengan luas area 25 hektar. isi satu kemasna benih yang disalurkan 10 kg satu orang dapat 25 kg kalau sawahnya 1 hektar, tapi kalau sawahnya tidak cukup 1 hektar maka satu orangnya 12,5 kg kalau

² Pak Rahman, wawancara pada tanggal 25 Maret 2017

sawahnya setengah hektar. Hal ini karena anggaran dari pemerintah memang sudah seperti ini kami hanya melaksanakan saja.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Asis menyatakan:

“Bahwa pengayaluran benih padi dilakukan 2 kali setahun dengan hambatannya misalnya sering tidak sesuai varietas permintaan kelompok tani, sering terlambatnya berita acara serah terima barang berita acara penyaluran dan Sering terlambatnya penanaman dikarenakan cuaca buruk jadi tidak sesuai dengan musim tanam yang dianjurkan oleh penyuluh pertanian dengan respon dari kelompok tani yaitu merasa bersyukur karena bantuan secara gratis dan varietas tergantung dari permintaan kelompok tani serta benih yang disalurkan baik subsidi mau pun non subsidi tergantung sk dinas provinsi.³

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan atau observasi dilapangan menjelaskan bahwa penyaluran benih padi dilakukan 2 kali setahun dengan hambatannya misalnya sering tidak sesuai varietas permintaan kelompok tani, sering terlambatnya berita acara serah terima barang berita acara penyaluran dan Sering terlambatnya penanaman dikarenakan cuaca buruk jadi tidak sesuai dengan musim tanam yang dianjurkan oleh penyuluh pertanian dengan respon dari kelompok tani merasa bersyukur karena bantuan secara gratis dan varietas tergantung dari permintaan kelompok tani serta benih yang disalurkan baik subsidi mau pun non subsidi tergantung surat keputusan dinas provins Sulawesi Selatan. Jadi kelompok tani hanya bisa bersyukur saja karena adanya bantuan yang tidak melalui biaya yang besar untuk mendapatkan benih padi tersebut.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Hidayat pegawai PT. Pertanian menyatakan:

³ Asis karyawan PT Pertanian “wawa cara” pada tanggal 25 Maret 2017

“Bahwa penyaluran benih padi tergantung dari pemenang tender, bisa satu kali, bisa dua kali, dan kadang kala tidak sama sekali, Petani di Songka membutuhkan benih 2 kali setahun jadi para kelompok tani di kelurahan songka apabila tidak dapat benih subsidi mereka mendapatkan benih dari hasil panen mereka sendiri. penyaluran benih yang di lakukan oleh Pt. Pertani tergantung dari pemenang tender dan surat penunjukan pemerintah pusat.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan menjelaskan bahwa penyaluran benih pada PT. Pertani juga ada hambatannya sehingga kelompok petani mengeluh dengan hal tersebut seperti “Bahwa penyaluran benih padi tergantung dari pemenang tender dan surat penunjukan pemerintah pusat penyaluran bisa satu kali, bisa dua kali, dan kadang kala tidak sama sekali, Petani di Songka membutuhkan benih 2 kali pemandang tender ini gambaranya seperti proposal mana paling terendah biaya dengan hambatannya penyaluranya itu yang jadi pemenang tender. Apabila varietas benih yang di drop tidak sesuai dengan permintaan sebelum didrop barang ke kelompok tani penyuluh yang menagani kelompok tani tersebut di Tanya terlebih dahulu apakah mau di ambil ini barang atau tidak. Hambatan yang di alami oleh Pt. Pertani seperti sering terlambatnya berita acara, sering terlambatnya penanaman dikarenakan cuacanya. Benih yang disalurkan tergantung luas lahannya satu kelompok tani minimal luas lahannya 25 hektar jadi biar anggotannya 5 orang kalau luas lahannya 25 hektar maka biasa membentuk satu kelompok tani. Satu orang bias mendapatkan benih subsidi 25 kg kalau luas lahannya 25 hektar dan kalau luas lahannya hanya 1/5 hektar maka 12,5 kg benih yang di dapatkan. Baru benih jumlah benih yang disalurkan ke kelompok tani 625kg dengan luas lahan 25 hektar. Tanggapan para kelompok tani merasa senang karena gratis dan harganya lebih murah misal,

harga benih 10000 jadi dia, membayar 2500 perkilogram. Varietasnya di sesuaikan yang paling banyak di ambil. Contohnya kasus seperti palopo, songka, malili, mangkutana, dan sul-sel ada beragam varietasnya, yang diajukan contoh varietas mingkoka, inpari, ciherang, Santana, diantara varietas yang diajukan di beberapa daerah yang paling banyak varietas yang diminta yaitu varietas inpari dan mikkongga maka yang di drop adalah varietas yang banyak di minta oleh kelompok tani. Tapi sebelum di drop benih subsidi ke kelompok tani penyuluh yang menangani kelompok tani tersebut di tanya terlebih dahulu apakah mau diambil ini barang atau tidak tetapi kebanyakan di ambil karena harganya lebih murah dan kelompok tani merasa senang.

Hasil wawancara dengan ketua kelompok Masruddin menyatakan:

“Bahwa benar apa yang dikatakan oleh anggota kelompok yang menyatakan bahwa Penyaluran benih padi dilakukan satu kali setahun dan biasa juga dua kali setahun dan kadang tidak sama sekali serta Penyaluran benih tergantung musim tanamnya, misalnya: bulan 4 musim tanam jadi bulan 8 baru di salurkan. pembagiannya di kasi selang seling dikelurahan songka ada beberapa kelompok tani jadi mungkin sekarang 6 kelompok dulu di bagikan benihnya jadi kelompok yang lain dapat benih bantuanya di musim tanam berikutnya. Pt. Pertani menyalurkan benihnya padi tergantung dari pemenang tender dan surst penunjukan dari pemerintah pusat jadi beni yang disalurkan bisa satu kali, bisa dua kali, dan kadang kala tidak sama sekali, padahal Petani di Songka membutuhkan benih 2 kali setahun..⁴

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan menyatakan bahwa penyaluran benih padi dilakukan satu kali setahun tergantung APBN dan biasa juga dua kali setahun APBD serta Penyaluran benih tergantung musim tanamnya, misalnya bulan

⁴ Masruddin, kelompok tani “wawancara” pada tanggal 25 Maret 2017

4 musim tanam jadi bulan 9 baru disalurkan. Banyak jenis benih yang disalurkan salah satunya ceherang, mikkogga inpari dan masih banyak lainnya. penyaluran benih padi tergantung dari pemenang tender, bisa satu kali, bisa dua kali, dan kadang kala yidak sama sekali, Petani di Songka membutuhkan benih 2 kali setahun sama penunjukan pemerintah ini pemandang tender ini seperti proposal mana paling terendah biaya dengan hambatannya benih yang diminta tidak sesua. Tapi sebelum didrop barang ke kelompok tani atau penyuluh di Tanya apakah mau di ambil ini barang tidak, sering terlambatnya berita acara, sering terlambatnya penanaman dikarenakan cuacanya.

Benih yang disalurkan tergantung luas lahannya, minimal 25 h. biar anggotannya 5 orang kalau luas lahannya 25h bisa dan satu orangnya apabila punya 1 h. maka 25kg kalau lias tanahnya 1/5 maka 12,5 kg benih yang di dapat. Baru benih yang disalurkan ke kelompok tani 625kg, tanggapannya senang karena gratis. misal: harga benih 10000 jadi dia, membayar 2500 dan selebihnya gratis dan Varietasnya di sesuaikanmana yang paling banyak di ambil. Contohnya kasus seperti palopo, songka, malili, mangkutana, dan sul-selada beragam varietasnya. Yang diajukan contoh varietas mingkoka, inpari, Misalnya tidak sesuai dengan varietasnya yang diinginkan di konfirmasi sebelum di drop ke kelompok tani mau di ambil atau tidaktapi kebanyakan di ambil karena di gratiskan. Kalau benih subsidi yang disalurkan itu harganya 2500 baru kalau bukan yang subsidi harganya 10.000.

Benih yang disalurkan ke kelompok tani varietas local harganya 2500 dan benih hibrida jarang disalurkan karena harganya mahal sedangkan benih yang

disalurkan ke kelompok tani 625 kg dengan luas area 25 h. isi satu kemasan benih yang disalurkan 10 kg satu orang dapat 2,5 kg kalau sawahnya 1 h, tapi kalau sawahnya tidak cukup 1 h maka satu orangnya 12,5 kg kalau sawahnya setengah hektar. pengaliran benih padi dilakukan 2 kali setahun dengan hambatannya misalnya sering tidak sesuai varietas permintaan kelompok tani, sering terlambatnya berita acara serah terima barang berita acara penyaluran dan Sering terlambatnya penanaman dikarenakan cuaca buruk jadi tidak sesuai dengan musim tanam yang dianjurkan oleh penyuluh pertanian dengan respon dari kelompok tani yaitu merasa bersyukur karena bantuan secara gratis dan varietas tergantung dari permintaan kelompok tani serta benih yang disalurkan baik subsidi mau pun non subsidi tergantung surat keputusan dinas provinsi Sulawesi Selatan sehingga PT. Pertanian hanya pelaksana saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota kelompok tani atas nama Arman menyatakan:

“Bahwa benih yang pernah di salurkan. Pernah satu kali satu tahun pada bulan akhir desember harganya 2500/kg kekurangannya benih yang di salurkan adalah kualitas benih rendah, tidak tepat waktu dan benih yang diminta tidak sesuai permintaan sehingga berdampak pada perekonomian sehingga penghasilan sama saja tidak ada perubahan ada yang merasa puas dan juga yang tidak puas jumlah benih padi yang di salurkan tergantung luas lahannya 25 hektar maka benih yang disalurkan 620 benih yang disalurkan varietas lokal.”⁵

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan menjelaskan bahwa banyak petani yang mengeluh dengan benih padi yang disalurkan karena kualitasnya kurang unggul

⁵ Amirullah, anggota kelompok *Hasil wawan cara pada tanggal 25 Maret 2017*

benih yang pernah di salurkan. Pernah satu kalisatu tahun pada bulan akhir desember dengan harga 2500/kg dan hambatannya adalah kualitas benih rendah, tidak tepat waktu dan benih yang diminta tidak sesuai permintaan sehingga berdampak pada penghasilan ada yang merasa puas dan juga yang tidak puas jumlah benih padi yang di salurkan tergantung luas lahannya 25 hektar maka jumlah benih yang disalurkan 620 benih yang disalurkan varietas lokal tapi hal tersebut sudah cukup lumayan karena tanpak mengeluarkan lagi biaya.

Sejalan dengan hasil wawancara dengan Amirullah menyatakan:

Penyaluran benih dilakukan 1 kali setahun dan bias juga 2 kali setahun dan kadang tidak sama sekali. Jumlah benih yang disalurkan 625 kg perkelompok tani. Hasil panen kelompok tani apa bila berhasil jumlahnya 5 ton perhektar dan apa bila padinya mengalami kemerosotaan hasil panen jumlahnya 4 ton per hektar dan hasil perekonomiannya tergantung dari musim cocok tanam dan tata cara pengolahannya. Jika penyaluran benih padi tepat pada waktu musim tanam yang cocok dan pengolahannya yang tepat maka akan membawa dampak perekonomian yang meningkat tetapi jika benih subsidi di salurkan tidak tepat waktu cock tanam dan pengolahannya tidak maksimal maka hasilnya sama dengan benih padi lokal.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan menjelaskan bahwa penyaluran Benih yang disalurkan satu kali dalam setahun jadi Penghasilan sama dengan penghasilannya sebelumnya, hanya kalau benih bantuan yang disalurkan. Pertumbuhannya sama rata dan buahnya seragam misalnya Benih padi yang didapatkan dari hasil panen sendiri, Ada yang puas dan ada yang tidak puas dan jumlah benih yang disalurkan perkelompok tergantung luas lahannya. Minimal luas lahannya 25 hektar jadi jumlah benih yang disalurkan 620 sehingga dalam hal ini kelompok tani cukup beruntung dengan bantuan benih padi tersebut.

Hasil wawancara dengan Ketua kelompok tani Bahrum menyatakan:

“Bahwa benar apa yang dikatakan oleh anggota kelompok tani yang menyatakan Bahwa benih yang disalurkan oleh PT. Pertani (persero) tidak sesuai dengan permintaan kelompok tani yang ada di Songka karena bibit yang ditanam sebelumnya cocok untuk ph tanah yang ada songka, namun petani songka ingin meningkatkan hasil produksinya, sehingga mereka meminta disalurkan bibit yang sama tapi memiliki sertifikat mutu yang baik, namun kenyataannya yang disalurkan bibit lain dengan alasan PT. Pertani bahwa bibit ini yang lebih baik dari yang ditanam sebelumnya, sehingga kelompok tani menanam bibit tersebut namun hasilnya tidak maksimal karena tanah yang ada di kelurahan Songka tidak cocok dengan Ph tanah tersebut sehingga perubahan perekonomian petani dengan adanya bantuan tersebut tidak signifikan (tidak nyata) karena hasil produksi hampir sama dengan produksi lokal yang ditanam sebelumnya”.⁶

Berdasarkan dengan hasil pengamatan dilapangan menjelaskan bahwa penyaluran “Bahwa penyaluran benih yang pernah di salurkan. Pernah satu kali satu tahun pada bulan akhir desember 2500/kg dan hambatannya adalah kualitas benih rendah, tidak tepat waktu dan benih yang diminta tidak sesuai permintaan sehingga berdampak pada penghasilan: sama saja tidak ada perubahan ada yang merasa puas dan juga yang tidak puas jumlah benih padi yang di salurkan tergantung luas lahannya 25 hektar maka benih yang disalurkan 620 benih yang disalurkan varietas lokal dan Benih yang disalurkan satu kali dalam setahun jadi Penghasilan sama dengan penghasilannya sebelumnya Ada yang puas dan ada yang tidak puas dan jumlah benih yang disalurkan perkelompo k tergantung luas lahannya. Minimal luas lahannya perkelompok 25 hektar jadi jumlah benih yang disalurkan 620 kg dengan adanya bantuan tersebut maka kelompok tani sangat beruntung karena adanya bantuan dari pemerintah melalui PT. Pertani.

⁶ Bahrum, ketua kelompok *Hasil wawan cara pada tanggal 25 Maret 2017*

Menyalurkan Benih padi Secara Syari'ah

Dasar karakteristik pendistribusian adalah adil dan jujur, karena dalam Islam sekecil apapun perbuatan yang kita lakukan, semua akan dipertanggung jawabkan di akhirat kelak. Pelaksanaan distribusi bertujuan untuk saling memberi manfaat dan menguntungkan satu sama lain. Secara umum, Islam mengarahkan mekanisme muamalah antara produsen dan konsumen agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Apabila terjadi ketidak seimbangan distribusi kekayaan, maka hal ini akan memicu timbulnya konflik individu maupun sosial.

Oleh karena itu, salah satu upaya untuk mengakhiri kesengsaraan dimuka bumi ini adalah dengan menerapkan keadilan ekonomi. Kebahagiaan akan mudah dicapai dengan penerapan perekonomian yang mendahulukan kepentingan bersama dari pada kepentingan individu. Islam menegaskan untuk para penguasa, agar meminimalkan kesenjangan dan ketidakseimbangan distribusi. Pajak yang diterapkan atas kekayaan seseorang bertujuan untuk membantu yang miskin. Sementara dalam Islam Allah mensyari'atkan zakat. Jika hal ini dijadikan konsep distribusi pendapatan, InsyaAllah sistem perekonomianpun akan berjalan lancar dan masyarakat akan sejahtera.

Distribusi adalah suatu proses penyampaian barang atau jasa dari produsen ke konsumen dan para pemakai. Pembahasan mengenai pengertian dan makna distribusi tidak lepas dari konsep moral ekonomi yang dianut. Apabila konsep dasar yang diterapkan adalah sistem kapitalis, maka permasalahan distribusi yang akan timbul adalah adanya perbedaan yang mencolok pada kepemilikan, pendapatan dan harta peninggalan. Jika asas yang mereka anut adalah sosialisme, maka sistem ini lebih

melihat kepada kerja sebagai *basic* dari distribusi pendapatan. Hasil yang akan diperoleh tergantung pada usaha mereka. Oleh karena itu kapabilitas dan bakat seseorang sangatlah berpengaruh pada distribusi pendapatan. Untuk mewujudkan kebersamaan, alokasi produksi dan cara pendistribusian kekayaan alam serta sumber-sumber ekonomi lainnya diatur oleh negara.

Interaksi yang baik antara produsen dan konsumen sangat berpengaruh pada pendapatan. Konsep moral ekonomi yang berkaitan dengan kepemilikan dan kekayaan harus dipahami untuk tujuan menjaga persamaan ataupun mengikis kesenjangan sosial. Idealisme ini harus disepakati agar tercapainya standar hidup secara umum dan pencegahan eksploitasi kelompok kaya dan kelompok miskin.

Saluran distribusi adalah suatu jalur perantara pemasaran dalam berbagai aspek barang atau jasa dari tangan produsen ke konsumen. Antara pihak produsen dan konsumen terdapat perantara pemasaran, yaitu distributor atau agen yang melayani pembeli.

Mekanisme distribusi pendapatan dalam Islam harus berdasarkan kerja atau usaha dan kebutuhan. Maka dalam distribusi harus memperhatikan beberapa aspek, islam peran kerja dalam distribusi Allah mewajibkan setiap muslim untuk bekerja. Ia diberikan hak untuk menggunakan waktunya dalam melakukan usaha dan memiliki hasil usahanya. Dengan demikian kepemilikan berasas pada dasar hasil usaha. Allah berfirman:

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (QS. An-Nisa: 32)

Macam-macam sistem distribusi dapat dibedakan menjadi tiga macam. Sistem distribusi langsung yaitu dengan menjual atau menyalurkan hasil produksi barang atau jasa langsung kepada konsumen, jadi posisi produsen disini langsung berhubungan dengan pembeli atau konsumen Sistem ini di sebut distribusi semi langsung.

Dengan melalui sistem distribusi semi langsung ini produsen menyalurkan atau menjual barang hasil produksinya melalui produsen sendiri.

Sistem distribusi tidak langsung yaitu produsen menyalurkan jasa atau menjual barang hasil produksinya kepada konsumen dengan melalui lembaga atau pedagang perantara. Jenis saluran distribusi barang konsumsi dan jasa.

Seorang muslim menghindari praktek produksi yang mengandung unsur haram atau riba, pasar gelap dan spekulasi sebagaimana firman Allah

وَتَرَىٰ كَثِيرًا مِنْهُمْ يُسَارِعُونَ فِي الْإِثْمِ وَالْغَدْوَانِ وَأَكْلِهِمُ السُّحْتَ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَعمَلُونَ

Terjemahnya:

“Dan kamu akan melihat kebanyakan dari mereka (orang-orang Yahudi) bersegera membuat dosa, permusuhan dan memakan yang haram. Sesungguhnya amat buruk apa yang mereka Telah kerjakan itu.” (Qs. Al-Maidah: 62)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (QS.Ali Imran: 130)

Macam-macam Produksi

Jika kita mengikuti “Isyarah atau petunjuk yang diberikan oleh al-Qur'an, maka sistem perekonomian menurut ajaran Islam itu adalah berdasarkan pendekatan produksi. Firman Allah dalam QS. Al-Ankabut ayat 17

إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ ۖ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya apa yang kamu sembah selain Allah itu adalah berhala, dan kamu membuat dusta. Sesungguhnya yang kamu sembah selain Allah itu tidak mampu memberikan rezki kepadamu; Maka mintalah rezki itu di sisi Allah, dan sembahlah dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nyalah kamu akan dikembalikan.” (QS. Al-Ankabut: 17)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa penyaluran benih padi tidak berpengaruh nyata terhadap perekonomian kelompok tani di Songka Kec. Wara Selatan melalui Pertani (persero) sesuai dengan hasil wawancara dengan kelompok tani menyatakan bahwa benih yang disalurkan oleh PT. pertani (persero) tidak sesuai dengan permintaan kelompok tani yang ada di Songka karena bibit yang ditanam sebelumnya cocok untuk ph tanah yang ada songka namun petani songka ingin meningkatkan hasil produksi, sehingga mereka memintah disalurkan bibit yang sama tapi memiliki sertifikat mutu yang baik, namun kenyataannya yang disalurkan bibit lain dengan alasan PT. Pertani bahwa bibit ini yang lebih baik dari yang ditanam sebelumnya sehingga kelompok tani menanam bibit tersebut namun hasilnya tidak maksimal karena varietas benih baru yang di berikan di kelurahan Songka tidak cocok dengan Ph tanah di Kelurahan Songka sehingga perubahan perekonomian petani dengan adanya bantuan tersebut tidak signifikan (tidak nyata) karena hasil produksi hampir sama dengan produksi benih lokal yang ditanam sebelumnya.

B. Saran

1. Di sarankan kepada PT. Pertani agar memberikan benih padi yang kualitas tinggi supaya hasil panen dapat meningkat.
2. Disarankan kepada PT. Pertani supaya penyaluran benih padi tidak tepat waktu.

3. Hendanya PT. Pertani menyalurkan benih yang diminta oleh kelompok tani sehingga berdampak pada penghasilan.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia Al-Quran dan Terjemahannya.
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, op.cit.2006
- Edwin Musthafa nasution dkk, pengenalan eksklusif ekonomi islam, kencana , Jakarta, 2010.
- Erwin Gunawan, *Analisis Pengembangan SDM terhadap hasil produksi Kakao*, 2014.
- Fathorrozi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed, 3; Jakarta, 2000
- Gomes et.A., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta, 2007
- Joshi, rakesh mohan, (2005) international marketing, oxford university press, new delhi and new York ISBN 0-19-567123-6.
- Manullang *Teori organisasi (Satu Pendekatan Makro, Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia*. Jakarta , 2007
- Mathis R.L et.,al, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Salemba Empat, 2002
- Onkvisit, sak (2004) " process of international marketing" international marketing: analysis and strategy (edisi ke 4 th). Diakses pada 24 juni 2011.
- Prop. Dr. Syahadat Husein, *Produk-Produk Investasi Bank Islam Teori dan Praktek*, Pusat Kajian Ekonomi Islam (PAKEIS), Cairo Egypt, cet. III, 2005
- Prof. Dr. husein syahadat, *Produk-produk investasi bank islam teori dan praktek*, Pusat Kajian Ekonomi Islam (Pakeis), Kairo Egypt, cet 1113, 2005
- Purwadarmita, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, ed II, Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 2004
- Rivai, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cet.3; Jakarta, 2007
Standar Akuntansi Keuangan, SAK 2006
- Schuler, R.S, *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi abad 21* Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 1999

- Suwardjono, *Teori Akuntansi Ilmiah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Penerbit CV. Alfabete, 2010
- Suparta, *Kelautan dan pertanian Statistik Ekspor Impor Hasil Perikanan*, Jakarta: Departemen Kelautan dan pertanian, 2007
- Tambunan, *Manajemen Produksi* Ed. 2; Yogyakarta, 2010
- Umar Husaing, *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama 2010
- Wahbah Zuhaili Maudu'ah al- Fiqh al-Islam wa al-Qadhaya al- Mu'asharah, Vol. IV, Dar al- Fikr. Damaskus, 2008
- Wahab, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Ed. 3; Jakarta 2010
- William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*, Alih Bahasa Wilhelmus W. Bokowatun, Erlangga, Jakarta, 1991
- Sumber:<http://www.midas-solusi.com/knowledge-space.en.detail.33.strategi-pemasaran> (13 Juni 2009)
- Sumber:<http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pemasaran&action=edit§ion=1>